

Potensi dan Peluang Desa Selangkau Menuju Desa Tangguh dan Mandiri

Muhammad Syafrudin^{1*}, Andi Fitri Sakmiana², Annisa Riski Ayuni³, Anugerah Nurfitriya Munawarah⁴, Kamalin Mastura⁵, Setiasih⁶

¹Program Studi Kehutanan, Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman

²Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman

³Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman

⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman

⁵Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam,

Universitas Mulawarman

⁶Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman

e-mail: muhammadsyafrudin1992@gmail.com

ABSTRACT

Selangkau Village is a village located in Kaliorang District, East Kutai Regency, East Kalimantan Province. Its strategic position is in the coastal area and its vast territory has the potential and opportunity to be developed into a strong and independent village in supporting the economy and welfare of its people. These potentials and opportunities have not run optimally due to the limitations and problems faced both from existing infrastructure and resources. The presence of Batch 47 of 2021 Community Service Program activities helps solve the problems faced by pouring them into various work programs. The results and outputs of the work program are making village maps, creating tourist destination profiles, learning videos, analyzing pond water quality, video tutorials, and analyzing the use of the Business Model Canvas (BMC) for Business Incubation Houses. It is hoped that the people of Selangkau Village can take advantage of the outcomes of the work programs that have been implemented to advance their village towards a resilient and independent village

Keywords: Selangkau Village, Kaliorang, Kutai Timur, Community Service Program, Bisnis Model Canvas

ABSTRAK

Desa Selangkau merupakan satu desa yang berada di Kecamatan Kaliorang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Posisinya yang strategis berada pada kawasan pesisir dan luas wilayahnya yang begitu luas mempunyai potensi dan peluang untuk dikembangkan menjadi desa tangguh dan mandiri dalam menopang perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya. Potensi dan peluang ini belum berjalan optimal karena adanya keterbatasan dan permasalahan yang dihadapi baik dari infrastruktur maupun sumberdaya yang ada. Kehadiran kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 47 Tahun 2021 membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi dengan menuangkan ke dalam berbagai program kerja. Hasil capaian dan luaran program kerja adalah pembuatan peta desa, pembuatan profil destinasi wisata, video pembelajaran, analisa kualitas air tambak, video tutorial, dan analisa penggunaan Bisnis Model Canvas (BMC) untuk Rumah Inkubasi Bisnis (RIB). Harapannya masyarakat Desa Selangkau dapat memanfaatkan hasil luaran dari program kerja yang telah dilaksanakan untuk memajukan desanya menuju desa tangguh dan mandiri.

Kata kunci : Desa Selangkau, Kaliorang, Kutai Timur Kuliah Kerja Nyata, Bisnis Model Canvas

PENDAHULUAN

Desa Selangkau merupakan satu desa yang berada di Kecamatan Kaliorang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Desa ini memiliki luas wilayah ±6.700 Ha yang terdiri dari wilayah pertanian ±650 Ha, perkebunan ±400 Ha,

tambak ±250 Ha, dan hutan ±5.400 Ha. Secara administrasi berbatasan dengan Desa Sekrat di sebelah barat, Desa Bukit Harapan di sebelah utara, Desa Kaliorang di sebelah timur, dan Selat Makassar di sebelah selatan. Jumlah penduduknya 1.370 jiwa yang terbagi menjadi 430 KK. Jenis pekerjaan masyarakat Desa Selangkau beragam,

mulai dari Pegawai Negeri sipil (PNS), karyawan honorer, karyawan perusahaan, petani, nelayan, bidan atau perawat, buruh atau swasta, wiraswasta, pelajar, ibu rumah tangga hingga belum bekerja. Berdasarkan posisi serta luas wilayahnya, Desa Selangkau mempunyai potensi dan peluang yang bisa dikembangkan menjadi desa tangguh dan mandiri dalam menopang perekonomian serta kesejahteraan masyarakatnya. Potensi dan peluang ini belum berjalan optimal karena adanya keterbatasan dan permasalahan, baik dari infrastruktur maupun sumberdaya yang ada.

Terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi di Desa Selangkau, diantaranya masalah administrasi desa berupa batas-batas wilayah yang belum definitif, masalah kepariwisataan, pertambahan masyarakat, bidang pendidikan, dan aktivitas perekonomian sebagai imbas dari adanya Pandemi Covid-19. Untuk itu, solusi pemecahan masalah yang ditawarkan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2021 adalah pembuatan peta Desa Selangkau dan profil destinasi wisata Desa Selangkau, analisa kualitas air tambak, bidang pendidikan membuat Selangkau *English Learning Centre* dan Selangkau *Math Learning Centre*, dan untuk bidang perekonomian membuat video tutorial produk kerupuk kulit ikan serta analisa penggunaan Bisnis Model Canvas (BMC) untuk Rumah Inkubasi Bisnis (RIB).

METODE

Metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan adalah dengan melakukan observasi awal bersama pihak aparat desa beserta masyarakat Desa Selangkau terkait permasalahan



Gambar 1. Proses pembuatan Peta Desa Selangkau (a)diskusi bersama BPN (b)input data lapangan (c) Luaran Peta

Program Pembuatan Profil Destinasi Wisata Desa Selangkau

Program kerja pembuatan profil destinasi wisata Desa Selangkau dilakukan mendata lokasi wisata yang ada, merawat dan membersihkan,

yang dihadapi, selanjutnya mengidentifikasi permasalahan, pendataan potensi sumber daya yang ada, diskusi tentang solusi pemecahan masalah dengan melibatkan semua pihak terkait yang selanjutnya dituangkan dalam program kerja yang akan dikerjakan bersama baik secara luring maupun daring. Luaran dari program kerja yang dihasilkan berupa peta desa, profil destinasi wisata, video pembelajaran dan tutorial, serta hasil analisis kegiatan yang dituangkan dalam bentuk laporan dan desain *template* untuk dapat dipergunakan dan dimanfaatkan pada program atau kegiatan yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan dan capaian luaran dari program kerja yang dilakukan dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 47 tahun 2021 di Desa Selangkau dapat dirincikan sebagai berikut :

Program Pembuatan Peta Desa Selangkau

Pembuatan peta Desa Selangkau dilakukan bekerja sama dengan pihak Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Kutai Timur. Peta Desa Selangkau sebelumnya sudah ada tetapi belum memiliki informasi untuk fasilitas umum dan batas-batas desa yang jelas. Hasil dari program kerja ini adalah Peta Desa Selangkau yang baru dengan berbagai informasi yang ada seperti fasilitas umum, tempat wisata, dan batas-batas desa yang jelas. Informasi yang diberikan dalam peta ini agar memudahkan masyarakat untuk mengetahui fasilitas umum yang ada, termasuk destinasi wisata serta batas-batas desa yang jelas dari Desa selangkau. Proses pembuatan Peta Desa Selangkau disajikan pada Gambar 1.

serta mempromosikan tempat-tempat wisata yang ada di Desa Selangkau yaitu Pantai Jepu-jepu, Pantai Karang Tunjai, dan air terjun Tangga Bidadari. Kegiatan perawatan dan pembersihan dilakukan melalui program Jum'at bersih dengan

melibatkan pihak aparat desa, karang taruna serta masyarakat untuk melakukan perawatan lingkungan tempat wisata secara berkala dan rutin untuk menciptakan suasana yang bersih dan nyaman. Kegiatan promosi dan sosialisasi destinasi wisata dilakukan dengan memasukkan lokasi wisata yang ada ke dalam Peta Desa Selangkau dan melalui *platform Instagram* Kelompok KKN 47 Kutim 18. Harapannya adalah potensi destinasi wisata yang ada di Desa Selangkau menjadi lebih dikenal dan menjadi

daya tarik bagi penikmat wisata alam untuk mengunjunginya. Destinasi wisata ini akan memberikan efek domino bagi masyarakat sekitar dengan memunculkan usaha baru dan usaha kreatif lainnya yang mendukung terselenggaranya kegiatan wisata alam Desa Selangkau. Peran pemerintah dalam menyediakan infrastuktur berupa akses jalan yang baik juga sangat dibutuhkan. Pelaksanaan pembuatan profil destinasi wisata Desa Selangkau dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Pembuat profil destinasi wisata Desa Selangkau (a) pendataan (b) perawatan dan bersih-bersih (c) promosi destinasi wisata melalui *platform Instagram*

Program Selangkau English Learning Centre dan Selangkau Math Learning Centre.

Program yang semula akan dilakukan secara luring akhirnya dilakukan secara daring mengingat pandemi Covid-19 yang belum usai. Sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan berupa daring, maka luaran hasil kegiatan yang sebelumnya berupa artikel berubah menjadi video pembelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Video pembelajaran ini akan diberikan kepada

pihak sekolah (Sekolah Dasar) untuk membantu dalam pemahaman pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika terhadap para peserta didik yang melakukan proses kegiatan belajarnya secara daring. Video pembelajaran Bahasa Inggris dapat diakses melalui [link https://bit.ly/3DsaBf2](https://bit.ly/3DsaBf2), dan [link https://bit.ly/2WAdbiw](https://bit.ly/2WAdbiw) untuk video pembelajaran Matematika. Luaran hasil kegiatan program ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Video pembelajaran Bahasa Inggris dan Matematika

Analisa Kualitas Air Tambak

Permasalahan yang dihadapi oleh para petambak adalah hasil tambak yang kurang bagus. Oleh karena itu perlu dilakukan analisa beberapa

parameter kualitas air pada beberapa tambak yang ada di Desa Selangkau. Hasil analisa kualitas air tambak dan proses pengambilan datanya dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 4.

Tabel 1. Hasil Analisa Kualitas Air Tambak

Parameter Kualitas Air	Tambak A	Tambak B
Suhu (°C)	32	30
pH	7	5
Warna	Kuning kecoklatan	Kuning kehijauan

Berdasarkan tabel hasil pengamatan menunjukkan bahwa ada perbedaan pada setiap parameter dari masing-masing tambak. Parameter yang optimum disesuaikan dengan pedoman pembudidayaan ikan, seperti pH yang optimum adalah berkisar antara 6,5 – 8,5. Perlakuan yang bisa dilakukan jika pH lebih rendah adalah dengan pemberian kapur pada tambak tersebut. Warna air

pada tambak mengindikasikan banyak sedikitnya populasi fitoplankton pada tambak. Jika warna agak kecoklatan berarti populasi fitoplanktonnya kurang sehingga perlu penambahan pupuk urea, sedangkan jika kehijauan/kebiruan menunjukkan populasi fitoplankton *Blue Green Algae* yang dominan sehingga perlu penggantian air dan penambahan pupuk TSP.



Gambar 4. Proses analisa air tambak

Video Tutorial Pembuatan Kerupuk Kulit Ikan

Pemanfaatan kulit ikan ini adalah upaya untuk memanfaatkan sisa dari proses pembuatan amplang yang sering tidak dimanfaatkan dan umumnya dibuang begitu saja. Program kerja yang dilakukan adalah membuat inovasi dengan memanfaatkan sisa kulit ikan ini dijadikan produk yang bernilai ekonomi melalui video tutorial pembuatan kerupuk kulit ikan. Dari video ini diharapkan masyarakat bisa belajar dan

memanfaatkan kulit ikan yang tidak terpakai menjadi produk yang mempunyai nilai jual dan nilai ekonomi. Usaha pembuatan kerupuk dari kulit ikan ini mempunyai prospek yang bagus mengingat bahan baku yang mudah didapatkan dari sisa usaha pembuatan amplang dan produknya diminati dari berbagai kalangan. Video tutorial pembuatan kerupuk kulit ikan dapat diakses melalui [link https://bit.ly/3Bf2pgm](https://bit.ly/3Bf2pgm) dan tampilan yang disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Video tutorial pembuatan kerupuk kulit ikan.

Analisa Penggunaan Bisnis Model Canvas (BMC) untuk Rumah Inkubasi Bisnis (RIB)

BMC merupakan sebuah model bisnis yang menggambarkan secara logis bagaimana sebuah organisasi menciptakan, menghantarkan dan menangkap sebuah nilai (Osterwalder, 2014). Tahapan awal yang dilakukan adalah membuat desain BMC berdasarkan masing-masing kelompok UMKM yang menghasilkan produk. Desain *template* BMC menjelaskan masing-masing komponen utama secara singkat dan jelas. Setelah BMC dibuat, dilakukan pemaparan dan

penjelasan kepada pihak pengelola RIB dan kelompok UMKM tentang manfaat dan fungsi BMC. Setelah disetujui oleh Pembina RIB (PT. Indexim Coalindo) dan *template* BMC yang sudah dicetak selanjutnya diserahkan kepada pihak UMKM. Selain BMC, program kerja ini menghasilkan pula jenis usaha baru yaitu Catering RIB Indexim yang bekerjasama dengan UMKM kuliner yang ada di sekitar RIB terutama di Desa Selangkau. Diharapkan dari luaran hasil kegiatan ini menumbuhkan semangat dan kreativitas masyarakat Desa Selangkau untuk menciptakan

produk dan jenis bisnis yang baru guna meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Selangkau dan sekitarnya.

Proses analisa penggunaan BMC untuk RIB tersaji pada Gambar 6.



Gambar 6. Proses analisa penggunaan BMC untuk RIB Desa Selangkau.

Pelaksanaan KKN Angkatan 47 tahun 2021 di Desa Selangkau berjalan dengan baik atas dukungan dari seluruh komponen masyarakat desa serta pihak-pihak terkait. Program kerja yang berhasil dijalankan adalah pembuatan peta desa, pembuatan profil destinasi wisata, video pembelajaran, analisa kualitas air tambak, video tutorial, dan analisa penggunaan Bisnis Model Canvas (BMC) pada Rumah Inkubasi Bisnis (RIB). Pelaksanaan KKN mendatang diharapkan dapat melanjutkan program yang ada serta mampu menumbuhkan ide kreatif atau inovasi baru menuju desa tangguh dan mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Mulawarman atas fasilitasnya dalam pelaksanaan KKN tahun 2021. Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Kepala Desa dan seluruh perangkat Desa Selangkau beserta warga masyarakatnya dan pembimbing lapangan Bapak Al Azhar, S.Ak yang telah menerima untuk pelaksanaan KKN tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

Bupati Kutai Timur. (2021). Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4 Corona Virus Disease 19 di Kabupaten Kutai Timur. *Instruksi Bupati Kutai Timur Nomor 2 Tahun 2021*, 1.

Debora, K.R., Wahyu Siti J., Wulan Sri R., & Pujiati. (2020). Pendampingan Belajar

Siswa Kelas VI SDN Ngale 01 di Masa Pandemi Covid-19. *Pembelajaran Baik Kuliah Kerja Nyata Tematik COVID-19 secara Daring*, 389-395.

Harsono. (2008). Hubungan sistem aliran air pada jaringan tata air dalam mendukung produktivitas lahan daerah rawa pasang surut. *Jurnal Sumber Daya Air*, 2, 125-138.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19).

Kristianingrum, S., Arianingrum, R., & Sulastri, S. (2006). Pemanfaatan Limbah Kulit Ikan Menjadi Kerupuk (Rambak). *Inoteks*, 10, 1.

Oktaviani, W. F., & Fatchiya, A. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Sosial sebagai Media Promosi Wisata Umbul Ponggok, Kabupaten Klaten. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 17(1), 14. <https://doi.org/10.46937/17201926586>.

Osterwalder, A., pigneur, Y., Bernarda, G., & Smith, A. (2014). *Value proposition design: How to create products and services costumers want*. New Jersey: Trish Papadacos.

Parlindungan, Doby Putro, Galang pakarti Mahardika, Dita Yulinar. (2020). Efektivitas media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(1), 5.

Pemerintah Desa Selangkau. (2021). Profil Desa Selangkau. *Profil Desa*, 8-9.

Yuliati, P., Tutik, K., Rusmaedi, Siti, S. (2005).
Pengaruh padat penebaran terhadap
pertumbuhan dan sintasan dederan ikan nila

gift (*Oreochromis niloticus*) di kolam.
Jurnal Ikhtiologi Indonesia. 3(2), 63-65.